BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa di SMP Negeri 8 Konawe Selatan berada pada berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 13 orang (36,11%) yang mana hasil tabulasi angket sebesar 2225 dengan nilai rata-rata 61,8 dari 22 item yang diisi oleh 36 responden. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa di SMP Negeri 8 Konawe Selatan tergolong cukup sebagaimana yang terlihat pada jawaban mayoritas yang diberikan oleh responden berada pada interval 41-60.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Konawe Selatan berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 13 orang (36,11%), yang mana jumlah keseluruhan nilai sebesar 3122 dengan nilai rata-rata 86,72 dari 36 responden. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi sesuai dengan hasil nilai raport siswa kelas VIII dan IX semester 2 pada tahun ajaran 2015/2016 yang berada pada interval 85-89.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Konawe Selatan, yang dibuktikan dengan r hitung 0,60 lebih besar

dari pada r tabel 0,329. Nilai *Korelasi Product Moment* berada pada kategori kuat karena interprestasi menunjukkan adanya korelasi yang di antara 0,60 – 0,79. Besarnya hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Konawe Selatan sebesar 36,00%, dan 64,00% selebihnya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Uji signifikansi diproleh t_{hitung} 4,74 > t_{tabel} 3,646. Hal ini berarti bahwa H_i diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Konawe Selatan sebesar 4,74 adalah signifikan.

B. Saran

1. Kepala SMP Negeri 8 Konawe Selatan agar tetap memberikan peluang dan motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan gaya belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Para guru agar senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik dengan memperlihatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
3. Lembaga yang berwenang dengan adanya gaya belajar agar terus memberi perhatian secara kontinue terhadap pembinaan sekolah agar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa lebih meningkat.

4. Hendaknya skripsi ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar penerapannya nanti dapat berjalan dengan baik lagi.
5. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait dengan hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai reverensi dalam penelitiannya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI